

BAB II

KONDISI DESA ADIREJA WETAN

A. Keadaan Umum Desa Adireja Wetan

Desa Adireja Wetan merupakan salah satu dari 16 desa yang ada di Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap, Propinsi Jawa Tengah. Desa Adireja Wetan terdiri dari 2 dusun dibagi menjadi 4 RW dan 20 RT. Jarak dari Kecamatan Adipala kurang lebih 2 Km ke arah barat dan jarak dari Kabupaten Cilacap kurang lebih 20 Km arah barat. Jarak dari ibu kota Propinsi Jawa Tengah kurang lebih 280 Km arah utara. Luas Desa Adireja Wetan kurang lebih 295,070 Ha, dan basis mata pencaharian masyarakat Desa Adireja Wetan adalah petani.

Desa Adireja Wetan berbatasan dengan desa-desa:

- Sebelah utara : Desa Dopleng dan Desa Kalikudi
- Sebelah selatan : Desa Adireja
- Sebelah barat : Desa Adireja Kulon
- Sebelah timur : Desa Adireja

Dari data di atas Desa Adireja Wetan akan dapat berkembang dengan cepat, hal ini disebabkan karena jarak ke kecamatan dan kabupaten tidak terlalu jauh. Letak Desa Adireja Wetan sangat strategis sebagai lalu lintas desa di sebelah barat yang akan menuju ke kecamatan dan kabupaten. Dengan letak desa yang strategis maka penduduk Desa Adireja Wetan lebih mudah untuk melakukan kegiatan sehari hari yang berhubungan dengan kegiatan sosial dan ekonomi untuk masyarakat.

Fungsi balai desa sangat penting bagi aparatur desa dalam menjalankan roda di pemerintahan desa khususnya pelayanan terhadap masyarakat. Peran dan keberadaan balai desa juga sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang ada. Balai desa merupakan multi fungsi yang biasa dimanfaatkan untuk pelayanan kepada

masayarakat. Selain itu digunakan sebagai ajang pertemuan atau koordinasi antara aparat desa dengan masyarakat dan mengoptimalkan kinerja perangkat desa dalam melayani masyarakat dan memberikan rasa anyaman kepada semua komponen masyarakat yang ada di desa.

Dengan adanya balai desa yang dimiliki bisa menghidupkan kembali rasa kebersamaan dalam melakukan kegiatan yang bersifat untuk pembanguna desa. Pemerintahan desa bersama masyarakat setempat bisa menjaga serta memelihara balai desa untuk kepentingan tempat berkumpulnya masyarakat guna melaksanakan musyawarah antar warga desa (Wawancara, Kasim 16 Juni 2013).

Masyarakat Desa Adireja Wetan sebagian besar bekerja sebagai petani yang hanya dua kali panen dalam satu tahun. Selain bertani juga berdagang di pasar, di Desa Adireja Wetan dulunya ada sebuah pasar desa yang terletak tidak jauh dari kantor Kepala Desa Adiraja Wetan sekarang. Namun pada masa Pemerintahan Jepang datang, pasar desa tersebut dihancurkan dikarenakan masyarakat desa di tuntut untuk bekerja di sektor pertanian, perkebunan dan membuat benteng pertahanan Jepang (Wawancara, Kartadimeja 17 Juni 2013).

Sudah sejak zaman dahulu desa tidak akan pernah terlepas dari pusat kegiatan komersil yang disebut dengan pasar. Sejarah pasar di awali pada zaman pra sejarah, dimana didalam memenuhi kebutuhan manusia melakukan sistem barter. Yaitu sistem yang diterapkan antara dua individu dengan cara menukar barang yang satu dengan barang yang lainya.

Setelah manusia mengenal mata uang sebagai alat tukar menukar yang menjadi dasar perhitungan bagi seluruh proses pertukaran barang-barang maka proses tersebut disebut dengan proses jual beli. Dengan meningkatnya perkembangan penduduk, kehidupan sosial, ekonomi dan juga kemajuan teknologi khususnya

dibidang perdagangan timbulah sekelompok individu baru yang bergerak dalam bidang pedagang. Pedagang-pedagang inilah yang membuat tempat-tempat yang lebih permanen untuk berdagang di pasar. Masyarakat Desa Adireja Wetan sekarang ini dalam menjual dagangan setiap hari berjualan di pasar tradisional di Desa Adireja yang dulunya menjadi satu.

B. Keadaan Sosial dan Ekonomi Desa Adireja Wetan

Kehidupan masyarakat Desa Adireja Wetan status sosial dan ekonomi dapat dilihat dari tingkat pendapatan, pekerjaan, kedudukan dalam masyarakat, dan pendidikan. Status sosial dan ekonomi yang disebabkan karena adanya sesuatu yang dihargai dalam suatu masyarakat adalah sangat penting, karena akan menjalankan fungsi mekanisme dalam masyarakat. Status adalah kedudukan sosial seseorang dan kelompok dalam masyarakat. Dalam pembangunan desa, apabila masyarakat aktif berpartisipasi hal ini berarti akan membantu tercapainya terhadap pembangunan desa sesuai dengan tujuan.

Diperhatikanya tingkat sosial dan ekonomi diharapkan dalam menentukan prioritas program fisik maupun non fisik yang akan dilaksanakan bisa mengakomodasi dan dirasakan oleh semua lapisan masyarakat Desa Adireja Wetan, bukan hanya kelompok tertentu. Sesuai dengan pembangunan dewasa ini, masalah-masalah perencanaan desa memegang peranan penting untuk menjamin suksesnya pembangunan tersebut. Hal ini disebabkan karena dalam pengembangan aktivitas-aktivitas pembangunan menuju pencapaian tujuan, diperlukan adanya suatu perencanaan yang baik untuk dijadikan pedoman yang menentukan setiap pelaksanaan pembangunan (Wawancara Ana, 1 Mei 2013).

Status sosial dan ekonomi masyarakat Desa Adireja Wetan yang beraneka ragam. Status ekonomi masyarakat di Desa Adireja Wetan memiliki bermacam-macam pekerjaan, di antaranya petani, PNS, pedagang, karyawan swasta, buruh. Sedangkan status sosial penduduk Desa Adireja Wetan tingkat pendidikannya beraneka ragam, ada yang lulusan SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Berikut daftar tabel keadaan sosial dan ekonomi Desa Adiraja Wetan.

1. Jumlah Penduduk Desa Adireja Wetan

Penduduk Desa Adireja Wetan tersebar di 2 dusun terdiri dari 4 RW dan 20 RT. Penduduk Desa Adireja Wetan setiap tahunnya mengalami perubahan. Dilihat dari jenis kelaminnya komposisi penduduk Desa Adireja Wetan dapat dilihat dari tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Adireja Wetan

No	Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	1999	1.605	1.441	3.046
2.	2000	1.604	1.453	3.057
3.	2001	1.609	1.460	3.069
4.	2002	1.611	1.462	3.073
5.	2003	1.611	1.463	3.074
6.	2004	1.757	1.496	3.253
7.	2005	1.760	1.499	3.259
8.	2006	1.782	1.605	3.387
9.	2007	1.782	1.605	3.387
10.	2008	1.785	1.607	3.392
11.	2009	1.781	1.604	3.385
12.	2010	1.792	1.625	3.417
13.	2011	1.792	1.625	3.417
14.	2012	1.786	1.648	3.434
15.	2013	1.792	1.625	3.417

Sumber: Profil Desa Adireja Wetan Tahun 1999-2013

Dari data di atas jumlah penduduk Desa Adireja Wetan secara keseluruhan setiap tahunnya terjadi perubahan jumlahnya. Perubahan penduduk desa disebabkan karena pindah dari desa ke kota, kematian, kelahiran, dan kedatangan warga baru. Datang dan pindahnya warga masyarakat disebabkan karena pernikahan dan menetap tinggal di desa. Masyarakat desa termasuk tipe masyarakat dan merupakan kelompok sosial kecil. Masyarakat desa (*rural society*) sering diartikan sebagai masyarakat tradisional atau masyarakat primitif (sederhana). Pandangan tersebut kurang tepat karena masyarakat desa adalah masyarakat yang tinggal di suatu kawasan/wilayah/teritorial tertentu yang biasanya disebut masyarakat setempat (*community*).

Dalam perkembangannya, sampai saat ini masyarakat desa mengalami perubahan. Banyak desa yang sudah mengalami kemajuan (modernisasi). Salah satu faktor pendukungnya adalah urbanisasi. Banyak warga desa pergi ke kota untuk kepentingan pendidikan. Mereka berupaya untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan kota sehingga begitu kembali ke desa, baik untuk sementara maupun menetap, mereka membawa pengaruh baru terhadap pola pikir, sikap, dan perilaku warga desanya.

Kota menunjukkan kemajuannya dari berbagai macam aspek. Salah satunya di kota tersedia banyak lapangan kerja yang membutuhkan tenaga kerja. Itu yang menyebabkan banyak masyarakat desa yang pindah ke kota. Menurut mereka dalam hal ini masyarakat desa, di kota mereka bisa memperbaiki perekonomian mereka. Tetapi, nyatanya tidak semua masyarakat desa yang berhasil memperbaiki kehidupannya/perekonomiannya.

Tidak sedikit masyarakat desa yang pindah ke kota dengan niat yang sama akhirnya menjadi pengangguran di kota. Karena bukan sembarang tenaga kerja yang dibutuhkan sebuah/banyak lapangan pekerjaan di kota. Lapangan kerja di kota selalu didukung oleh alat-alat teknologi sehingga sebagian besar lapangan pekerjaan membutuhkan tenaga ahli yang professional, sedangkan kebanyakan masyarakat desa tidak memiliki hal (keahlian) tersebut. Masyarakat desa kebanyakan bekerja dalam bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan.

2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Adireja Wetan

Mata pencaharian penduduk Desa Adireja Wetan sebagian besar adalah petani. Berikut data mata pencaharian masyarakat Desa Adireja Wetan dapat dilihat dari Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Adireja Wetan Tahun 1999

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	1.100
2.	Perikanan	13
3.	Industri kerajinan	132
4.	Peternakan	326
5.	PNS	30
6.	ABRI	12
7.	Guru	20
8.	Bidan	1
9.	Perawat	3
10.	Jasa Perdagangan	60
11.	Jasa angkutan	50
12.	Jasa ketrampilan	73
13.	TKI	17
14	TKW	25
Jumlah keseluruhan		1.862

Sumber: Profil Desa Adireja Wetan tahun 1999

Dari data Tabel 2 di atas pada masa kepemimpinan Kepala Desa Darto tahun 1999 mata pencaharian penduduk Desa Adireja Wetan sebagian besar adalah petani dengan jumlah 1.100. Kegiatan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan, dan pola permukimannya berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.

Tabel 3. Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Adireja Wetan Tahun 2000

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	1.088
2.	Perikanan	13
3.	Industri kerajinan	132
4.	Peternakan	326
5.	PNS	28
6.	ABRI	12
7.	Guru	20
8.	Bidan	1
9.	Perawat	3
10.	Jasa Perdagangan	52
11.	Jasa angkutan	50
12.	Jasa ketrampilan	73
13.	TKI	15
14.	TKW	50
Jumlah keseluruhan		1.913

Sumber: Profil Desa Adireja Wetan Tahun 2000

Dari data Tabel 3 di atas dapat diketahui mata pencaharian penduduk Desa Adireja Wetan sebagai petani mengalami peningkatan. Peternakan juga menjadi sektor pekerjaan masyarakat Desa Adireja Wetan. Selain itu masih banyak juga masyarakat Desa Adireja Wetan yang menjadi tenaga kerja di luar negeri dikarenakan masyarakat berpendidikan yang rendah dan sulitnya mencari pekerjaan di desa

Tabel 4. Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Adireja Wetan Tahun 2001

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	1.095
2.	Perikanan	13
3.	Industri kerajinan	132
4.	Peternakan	326
5.	PNS	30
6.	ABRI	12
7.	Guru	20
8.	Bidan	1
9.	Perawat	5
10.	Jasa Perdagangan	60
11.	Jasa angkutan	50
12.	Jasa ketrampilan	73
13.	TKI	15
14.	TKW	55
Jumlah keseluruhan		1.887

Sumber: Profil Desa Adireja Wetan Tahun 2001

Dari data Tabel 4 di atas peningkatan pertanian di Desa Adireja Wetan bertambah jumlahnya. Banyaknya petani di Desa Adireja Wetan tidak dipungkiri karena kualitas SDM yang sangat rendah dan letak geografis Desa Adireja Wetan yang sebagian besar lahanya adalah lahan untuk bertani.

Tabel 5. Daftar Mata pencaharian Penduduk Desa Adireja Wetan Tahun 2002

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	1.095
2.	Perikanan	15
3.	Industri kerajinan	135
4.	Peternakan	330
5.	PNS	30
6.	ABRI	12

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
7.	Guru	20
8.	Bidan	1
9.	Perawat	5
10.	Jasa Perdagangan	70
11.	Jasa angkutan	83
12.	Jasa ketrampilan	70
13.	TKI	15
14.	TKW	60
Jumlah keseluruhan		1.896

Sumber: Profil Desa Adireja Wetan Tahun 2002

Dari data Tabel 5 di atas lahan pertanian masih menjadi sektor pertama mata pencaharian penduduk Desa Adireja Wetan. Selain bertani masyarakat desa bekerja di sektor jasa perdagangan, jasa angkutan, dan masih banyaknya penduduk desa yang menjadi TKI. Alasan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi desa yang rendah baik dari segi lapangan kerja maupun kegiatan ekonominya menyebabkan terjadinya migrasi warga desa ke luar negeri sebagai TKI. Hal tersebut ikut pula memicu terjadinya korelasi ekonomi desa sebagai faktor pendorong keberangkatan TKI ke luar negeri.

Tabel 6. Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Adireja Wetan Tahun 2003

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	1.099
2.	Perikanan	15
3.	Industri kerajinan	135
4.	Peternakan	330
5.	PNS	30
6.	ABRI	15
7.	Guru	28
8.	Bidan	1
9.	Perawat	5

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
10.	Jasa Perdagangan	60
11.	Jasa angkutan	53
12.	Jasa ketrampilan	70
13.	TKI	18
14	TKW	55
Jumlah keseluruhan		1.914

Sumber: Profil Desa Adireja Wetan Tahun 2003

Dari data tabel 6 di atas pada masa kepemimpinan Kepala Desa Rakum tahun 2003 s.d. 2007 mata pencaharian penduduk Desa Adireja wetan sebagian besar masyarakat masih didominasi bekerja sebagai petani. Pada masa kepemimpinan kepala desa Rakum pertanian di desa meningkat.

Tabel 7. Daftar Mata pencaharian Penduduk Desa Adireja Wetan Tahun 2004

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	1.342
2.	Buruh	137
3.	PNS	53
4.	Pengrajin	21
5.	Pedagang	23
6.	Peternak	38
7.	Nelayan	24
8.	Montir	3
9	Dokter	1
10.	Pensiunan	11
11.	Tukang batu	42
12	Tukang kayu	31
Jumlah keseluruhan		1.726

Sumber: Profil Desa Adireja Wetan Tahun 2004

Dari data Tabel 7 di atas masyarakat desa selain bertani juga menghasilkan sektor lain seperti berdagang di pasar menjual dari hasil-hasil pertanian yang

kemudian dijual ke pasar, ada juga masyarakat yang berdagang di rumah membuka warung. Masyarakat Desa Adireja Wetan juga mempunyai hasil industri kerajinan. Industri kerajinan seperti membuat anyaman bambu, membuat batu bata, dan membuat hasil dari olahan kayu menjadi furniture.

Tabel 8. Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Adireja Wetan Tahun 2005

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	1.352
2.	Buruh	140
3.	PNS	53
4.	Pengrajin	21
5.	Pedagang	30
6.	Peternak	38
7.	Nelayan tambak	28
8.	Montir	3
9.	Dokter	1
10.	Pensiunan	11
11.	Tukang batu	42
12.	Tukang kayu	31
Jumlah keseluruhan		1.750

Sumber: Profil Desa Adireja Wetan Tahun 2005

Dari data Tabel 8 di atas dapat dilihat masyarakat desa bekerja di sektor peternakan meliputi usaha pemeliharaan dan pembiakan hewan ternak. Menurut ukuran hewan ternaknya, peternakan dibagi tiga golongan. Peternakan unggas meliputi peternakan ayam kampung, ayam ras, itik, angsa, dan burung. Peternakan hewan kecil meliputi peternakan kambing, domba, babi, kelinci. Peternakah hewan besar meliputi peternakan sapi, kerbau, dan kuda.

Tabel 9. Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Adireja Wetan Tahun 2006

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	1.278
2.	Pedagang	43
3.	Pengrajin	25
4.	PNS	53
5.	TNI/POLRI	9
6.	Penjahit	6
7.	Montir	3
8.	Sopir	15
9.	Karyawan swasta	140
10.	Tukang kayu	48
11.	Tukang batu	35
12.	Guru swasta	5
13.	Perikanan	40
Jumlah keseluruhan		1.660

Sumber: Profil Desa Adireja Wetan Tahun 2006

Dari data Tabel 9 di atas selain bertani masyarakat desa juga bekerja di sektor perikanan merupakan usaha pemeliharaan, pembudidayaan, dan penangkapan ikan. Perikanan dibedakan menjadi dua, yaitu perikanan darat dan perikanan laut. Perikanan darat terbagi dua, yaitu perikanan air tawar dan perikanan tambak yang terdapat di sepanjang pantai yang landai.

Tabel 10. Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Adireja Wetan Tahun 2007

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	1.250
2.	Buruh/swasta	137
3.	PNS	53
4.	Pengrajin	22
5.	Pedagang	31
6.	Peternak	25

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
7.	Nelayan	24
8.	Montir	3
9.	TNI	2
10.	POLRI	3
11.	Tukang kayu	42
12.	Tukang batu	21
Jumlah keseluruhan		1.613

Sumber: Profil Desa Adireja Wetan Tahun 2007

Dari data Tabel 6 s.d. 10 di atas secara keseluruhan masyarakat desa bekerja sebagai sektor pertanian mengalami peningkatan. Dalam bidang pertanian ada dua macam teknologi baru, yaitu teknologi kimiawi biologis dan teknologi mekanis. Teknologi kimia-biologis, seperti bibit unggul dan bahan kimia modern untuk pupuk dan obat pembrantas hama dan penyakit, cenderung untuk bersifat padat karya. Sedangkan teknologi mekanis seperti, penggunaan mesin pengolah tanah, alat-alat panen baru, dan alat-alat pengolah hasil pertanian modern sehingga memudahkan bagi petani.

Tabel 11. Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Adireja Wetan Tahun 2008

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	1.170
2.	Buruh industry	162
3.	Buruh bangunan	88
4.	Pedagang	44
5.	PNS	53
6.	TNI/POLRI	9
7.	Peternak	25
8.	Tukang kayu	25
9.	Tukang batu	63
10.	Guru swasta	5

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
11.	Sopir	18
12.	Penjahit	6
13.	Pengrajin	22
14.	Montir	5
Jumlah keseluruhan		1.695

Sumber: Profil Desa Adireja Wetan Tahun 2008

Dari data Tabel 11 di atas pada masa kepemimpinan kepala Desa Kasim tahun 2007 s.d. 2013 mata pencaharian penduduk Desa Adireja Wetan sebagian besar masih berdominasi sebagai petani, namun sudah mengalami penurunan masyarakat dalam bertani.

Tabel 12. Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Adireja Wetan Tahun 2009

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	1.170
2.	Buruh/swasta	152
3.	PNS	53
4.	Pengrajin	22
5.	Pedagang	44
6.	Peternak	25
7.	Nelayan	24
8.	Montir	5
9.	TNI/POLRI	9
10.	Tukang kayu	25
11.	Tukang batu	63
12.	Wiraswasta	44
13.	Guru swasta	5
14.	Jasa	40
Jumlah keseluruhan		1.641

Sumber: Profil Desa Adireja Wetan Tahun 2009

Dari data Tabel 12 di atas masyarakat desa mulai bekerja di bidang jasa. Jasa merupakan aktivitas yang dapat dijual kepada orang lain. Misalnya, guru menjual jasa berupa mengajar anak didiknya. Polisi menjual jasanya menjaga keamanan. Ada berbagai jenis pekerjaan di bidang penjualan jasa. Beberapa di antaranya ialah bidang transportasi, pendidikan, kesehatan, hukum, komunikasi.

Tabel 13. Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Adireja Wetan Tahun 2010

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	1.165
2.	Buruh/swasta	152
3.	PNS	53
4.	Pengrajin	22
5.	Pedagang	44
6.	Peternak	25
7.	Nelayan	24
8.	Montir	5
9.	TNI/POLRI	9
10.	Tukang kayu	25
11.	Tukang batu	63
12.	Wiraswasta	44
13.	Guru swasta	5
Jumlah keseluruhan		1.636

Sumber: Profil Desa Adireja Wetan Tahun 2010

Dari data Tabel 13 di atas Desa Adireja Wetan memiliki sektor dalam bidang industri kerajinan. Usaha kerajinan kayu bagi masyarakat desa umumnya merupakan usaha yang telah lama di tekuni dan merupakan usaha turun temurun dari generasi sebelumnya. Industri kerajinan kayu meliputi pembuatan lemari, anyaman bambu, dan pembuatan furniture.

Tabel 14. Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Adireja Wetan Tahun 2011

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	1.160
2.	Buruh industri	162
3.	Buruh bangunan	88
4.	Pedagang	44
5.	PNS. POLRI, TNI	37
6.	Pensiunan	5
7.	Nelayan	23
8.	Peternak	30
9.	Montir	30
10.	Dokter swasta	1
11.	Bidan	1
Jumlah keseluruhan		1.581

Sumber: Profil Desa Adireja Wetan tahun 2011

Dari data Tabel 14 di atas penduduk desa mulai bekerja di sektor industri. Perindustrian merupakan kegiatan mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dengan menggunakan sarana dan peralatan. Industri dapat dibedakan menjadi (1) industri rumah tangga yang diusahakan oleh keluarga dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 5 orang, (2) industri kecil dengan jumlah tenaga kerja antara 5-19 orang, (3) industri sedang dengan jumlah tenaga kerja antara 20-99 orang, (4) industri besar dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang. Produk industri antara lain, mie, tahu, benang, tekstil, pakaian jadi, mebel, besi baja.

Tabel 15. Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Adireja Wetan Tahun 2012

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	1.015
2.	PNS	53
3.	Pengrajin industry	22
4.	Pedagang keliling	45

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
5.	Peternak	30
6.	Nelayan	24
7.	Montir	25
8.	Dokter swasta	1
9.	Bidan swasta	3
10.	TNI	4
11.	POLRI	5
12.	Pensiunan	18
13.	Dukun bayi	2
14.	Karyawan swasta	152
Jumlah keseluruhan		1.445

Sumber: Profil Desa Adireja Wetan Tahun 2012

Dari data Tabel 15 di atas dapat diketahui masyarakat Desa Adireja Wetan dalam bidang mata pencaharian mulai mengalami perubahan. Masyarakat desa bekerja di sektor pedagang, karyawan, dan PNS. Setiap tahunnya sudah mengalami perubahan.

Tabel 16. Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Adireja Wetan Tahun 2013

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	1.060
2.	Buruh industri	162
3.	Buruh bangunan	88
3.	Pedagang	50
5.	PNS, POLRI, ABRI	13
6.	Pensiunan	5
7	Nelayan	30
8.	Peternak	35
9.	Montir	35
10.	Dokter	1
11.	Bidan	1
Jumlah keseluruhan		1.460

Sumber: Profil Desa Adireja Wetan Tahun 2013

Dari data Tabel 11 s.d. 16 di atas mata pencaharian penduduk Desa Adireja Wetan sebagai petani mengalami penurunan. Hal ini disebabkan SDM yang sekarang tiap tahunnya meningkat, dan musim panen hanya 2 kali dalam setahun sehingga masyarakat memilih bekerja di sektor lain.

Masyarakat Desa Adireja Wetan bekerja di sektor dalam bidang perdagangan, montir, buruh industri, PNS, dan jasa. Jasa merupakan aktivitas yang dapat dijual kepada orang lain. Misalnya, guru menjual jasa berupa mengajar anak didiknya. Polisi menjual jasanya menjaga keamanan. Ada berbagai jenis pekerjaan di bidang penjualan jasa. Beberapa di antaranya ialah bidang transportasi, pendidikan, kesehatan, hukum, komunikasi.

3. Pendidikan di Desa Adireja Wetan

Kesadaran akan pentingnya pendidikan menyebabkan meningkatnya penduduk Desa Adireja Wetan untuk menuntut ilmu. Semakin tahun penduduk Desa Adiraja Wetan yang menamatkan pendidikan formal semakin meningkat. Hal tersebut dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Tingkatan Pendidikan Desa Adireja Wetan

No	Tahun	Jumlah Tamatan					Jumlah
		SD	SMP	SMA	Akademi	SI	
1.	1999	1.219	467	302	5	7	1.320
2.	2000	1.249	487	313	5	7	2.061
3.	2001	1.264	501	323	6	8	2.102
4.	2002	1.276	513	333	6	8	2.136
5.	2003	1.296	528	343	8	10	2.185
6.	2004	1.316	548	358	10	10	2.242
7.	2005	1.336	563	368	11	13	2.291
8.	2006	1.256	583	383	13	15	2.250
9.	2007	1.276	603	398	13	17	2.307

10.	2008	1.296	623	413	14	17	2.363
11.	2009	1.316	643	431	16	19	2.425
12.	2010	1.336	663	451	18	20	2.488
13.	2011	1.356	683	469	20	25	2.553
14.	2012	1.376	703	488	21	28	2.616
15.	2013	1.396	723	508	25	30	2.682

Sumber: Data Desa Adireja Wetan Tahun 1999 sd 2013

Kesadaran masyarakat Desa Adireja Wetan akan arti penting pendidikan semakin bertambah. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya masyarakat Desa Adireja Wetan yang tamat SD, SMP, SMA, Akademi dan Sarjana. Masyarakat sadar betul bahwa pendidikan sangat penting, hal ini juga tidak lepas dari peran kepala desa dan perangkatnya dalam mensosialisasikan program wajib belajar 9 tahun, sehingga menambah kualitas penduduk Desa Adireja Wetan akan pola pikir, sehingga mempengaruhi kehidupan sehari-hari.

Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Sudah menjadi suatu rahasia umum bahwa maju atau tidaknya suatu negara di pengaruhi oleh faktor pendidikan. Begitu pentingnya pendidikan sehingga suatu bangsa dapat diukur apakah bangsa itu maju atau mundur, karna seperti yang kita ketahui bahwa suatu Pendidikan tentunya akan mencetak Sumber Daya Manusia yang berkualitas baik dari segi spritual, intelegensi dan skill dan pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa, hal itulah yang mendorong masyarakat Desa Adireja Wetan untuk meningkatkan pendidikan setiap tahunnya.